

**ANALISIS DETERMINAN EKSPOR
KOMODITAS KOPI DI INDONESIA**

**PUTRI MEY MONA
105961111420**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS DETERMINAN EKSPOR
KOMODITAS KOPI DI INDONESIA**

**PUTRI MEY MONA
105961111420**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

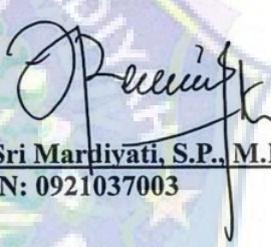
Judul : Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia
Nama : Putri Mey Mona
NIM : 1095961111420
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Hj. Siti Wardah, M.Si
NIDN: 0008066301


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
NIDN: 0921037003

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

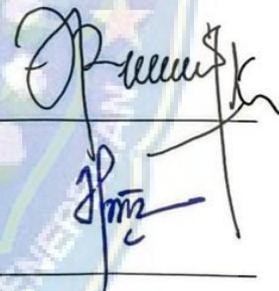
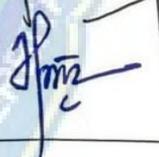

Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803


Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia
Nama : Putri Mey Mona
NIM : 1095961111420
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Ir. Hj. Siti Wardah, M.Si</u> Ketua Sidang	
2. <u>Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Ir. Jumiati, S.P., M.M., IPM., MCE</u> Anggota	
4. <u>Sahlan, S.P., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus: 27 Mei 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 27 Mei 2024

Putri Mey Mona
10596111420



ABSTRAK

Putri Mey Mona. 10596111420. Analisa Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia. Dibimbing oleh Siti Wardah dan Sri Mardiyati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend ekspor komoditas kopi di Indonesia dan factor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas kopi di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder *time series* dari tahun 2001-2021 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend dan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend volume ekspor kopi di Indonesia selama kurun waktu 2001-2021 mengalami kenaikan sebesar 3.059,2 ton/tahun. Sedangkan nilai ekspor komoditas kopi di Indonesia pada kurun waktu yang sama mengalami trend kenaikan sebesar US\$ 39.287/tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas kopi di Indonesia yang nilai signifikan adalah harga internasional, nilai tukar, dan konsumsi. Jika harga komoditas kopi di tingkat internasional naik 1% maka volume ekspor komoditas kopi menurun sebesar 0,83%, jika nilai tukar rupiah naik sebesar 1% maka volume ekspor kopi turun sebesar 1,69%, dan apabila konsumsi kopi di Indonesia naik 1% volume ekspor komoditas kopi naik 2,23%.

Kata kunci: *kopi, trend, determinan, ekspor*

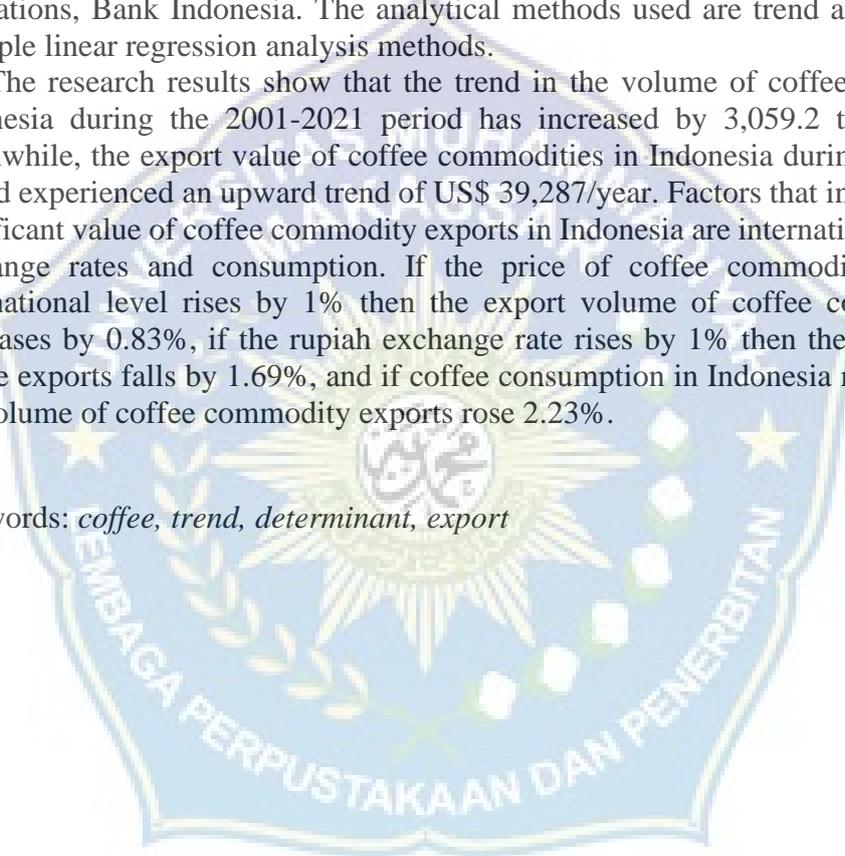
ABSTRACT

Putri Mey Mona. 105961111420. Analysis of Determinants of Coffee Commodity Exports in Indonesia. Supervised by Siti Wardah and Sri Mardiyati.

This research aims to determine the trend of coffee commodity exports in Indonesia and the factors that influence coffee commodity exports in Indonesia. This research is a type of quantitative research, using secondary time series data from 2001-2021 with documentation data collection techniques and literature studies obtained from the Central Statistics Agency (BPS), Directorate General of Plantations, Bank Indonesia. The analytical methods used are trend analysis and multiple linear regression analysis methods.

The research results show that the trend in the volume of coffee exports in Indonesia during the 2001-2021 period has increased by 3,059.2 tonnes/year. Meanwhile, the export value of coffee commodities in Indonesia during the same period experienced an upward trend of US\$ 39,287/year. Factors that influence the significant value of coffee commodity exports in Indonesia are international prices, exchange rates and consumption. If the price of coffee commodities at the international level rises by 1% then the export volume of coffee commodities decreases by 0.83%, if the rupiah exchange rate rises by 1% then the volume of coffee exports falls by 1.69%, and if coffee consumption in Indonesia rises by 1% the volume of coffee commodity exports rose 2.23%.

Keywords: *coffee, trend, determinant, export*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia". Shalawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Beliau sosok yang menjadi Uswatun Khasanah bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

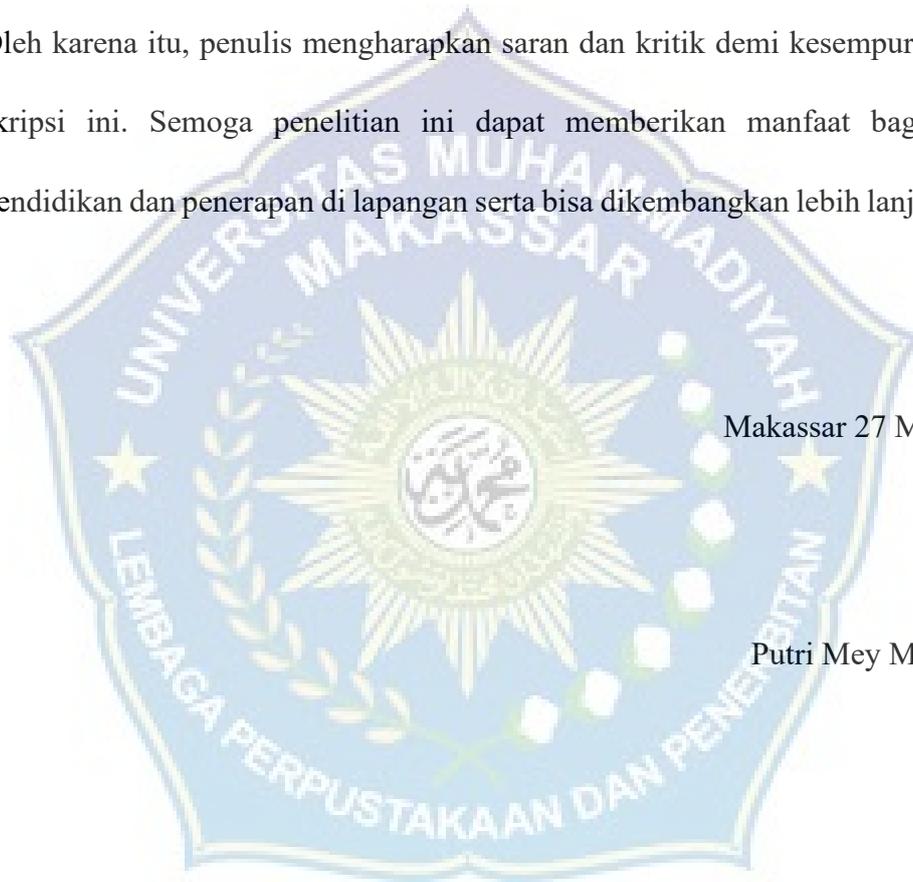
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Wardah, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Ibunda Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P selaku Pembimbing Pendamping atas bimbingan saran, dan motivasi yang telah diberikan.
2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Segenap Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Orang tua yang sangat berarti dalam hidup penulis, dan saudara-saudari kami atas doa, bimbingan serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal sampai akhir yang penulis tidak dapat tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Amin.



Makassar 27 Mei 2024

Putri Mey Mona

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Komoditas Kopi	6
2.2 Teori Harga.....	7
2.3 Teori Perdagangan Internasional.....	9
2.4 Determinan Ekspor.....	11
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.6 Kerangka Pikir	16
2.7 Hipotesis.....	17

III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Metode Analisis.....	19
3.5 Definisi Operasional.....	22
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	23
4.1 Keadaan Geografis.....	23
4.2 Keadaan Demografis.....	24
4.3 Keadaan Perkebunan.....	24
4.4 Keadaan Komoditas Kopi.....	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1 Analisis Trend Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia.....	30
5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi di Indonesia.....	32
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP.....	72

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.	Perkembangan Neraca Ekspor Impor Per Sub Sektor di Sektor Pertanian.....	25
3.	Nilai dan Kontribusi Ekspor Impor Komoditas Perkebunan, Tahun 2020.....	26
4.	Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021	33



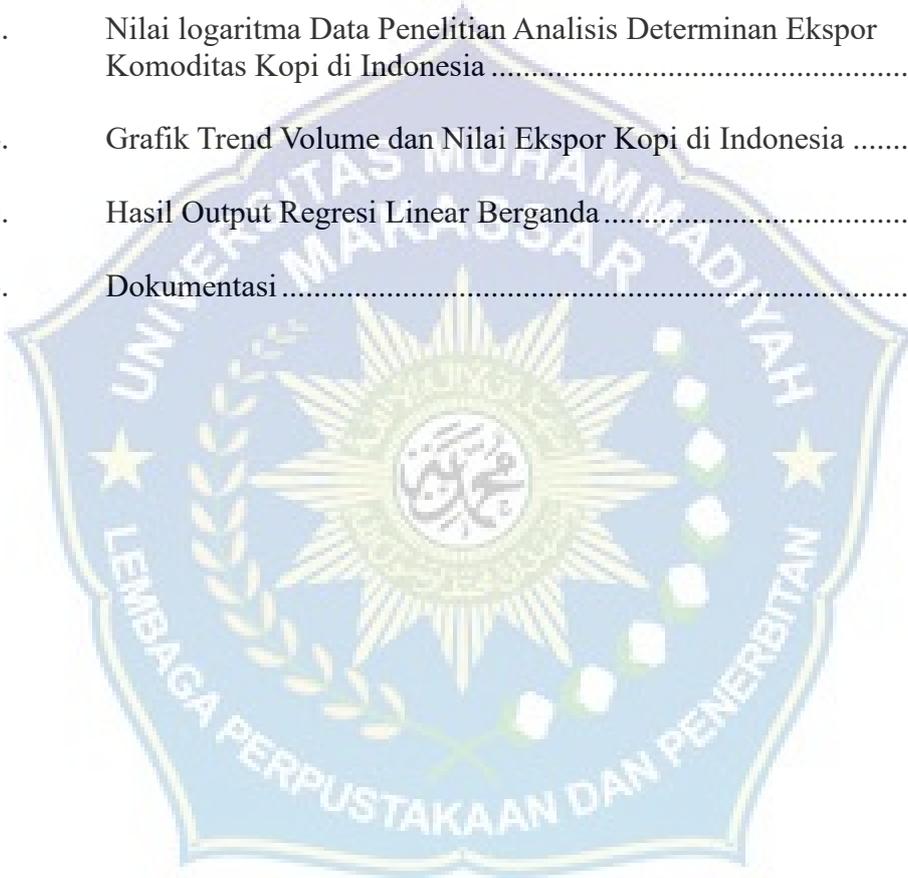
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perkembangan volume dan Nilai Ekspor Kopi, Tahun 2013-2022	3
2.	Kerangka Pemikiran Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia	17
3.	Perkembangan Neraca Ekspor Impor Per Sub Sektor di Sektor Pertanian, Tahun 2019-2021	25
4.	Trend Analisis Volume Ekspor Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021	30
5.	Trend Analisis Nilai Ekspor Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021	31



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia.....	46
2.	Variabel Data Penelitian Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia	47
3.	Nilai logaritma Data Penelitian Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia	53
4.	Grafik Trend Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia	54
5.	Hasil Output Regresi Linear Berganda.....	55
6.	Dokumentasi	56



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang sejak lama telah ikut berperan dalam melakukan perdagangan internasional. Seperti yang diketahui, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan kelautan merupakan komoditi utama yang diekspor Indonesia ke luar negeri. Salah satu subsektor pertanian yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional adalah subsektor perkebunan. Komoditi yang terdaftar sebagai tanaman perkebunan yang menjadi komoditi unggulan di Indonesia adalah kelapa sawit, karet, kakao, dan kopi. Penetapan keempat komoditi tersebut sebagai unggulan didasarkan pada kemampuan bersaing dengan komoditi yang sama dari daerah lain bahkan dari luar negeri baik terhadap pemasarannya yang berkesinambungan (*sustainable*) maupun kemampuannya memberikan keuntungan kepada pengelolanya (Hasnudi dan Iskandar, 2005).

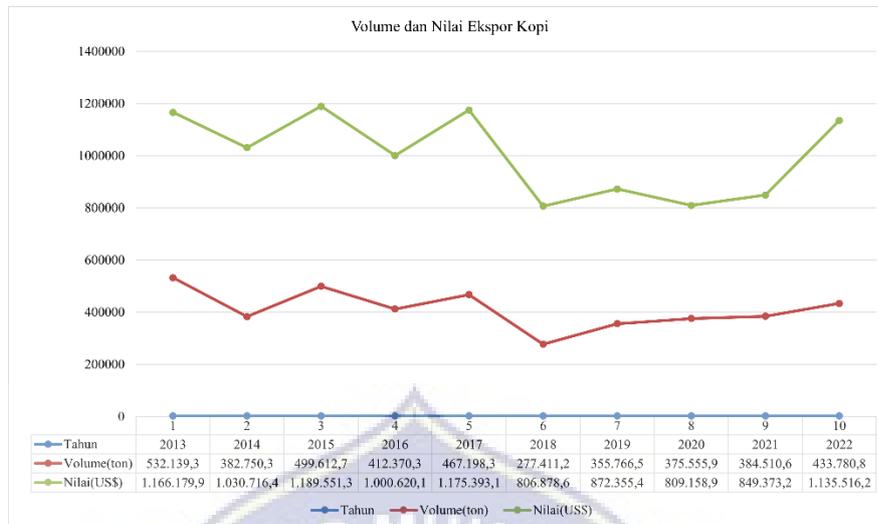
Nilai ekspor komoditas subsektor perkebunan merupakan andalan sektor pertanian untuk menutupi devisa yang dikeluarkan untuk biaya impor komoditas pertanian lainnya baik tanaman pangan, hortikultura, maupun peternakan. Sektor perkebunan merupakan sektor yang berperan sebagai penghasil devisa negara. Salah satu komoditas perkebunan penghasil devisa adalah komoditas kopi (Komaling, 2013).

Kopi adalah satu diantara beberapa komoditi perkebunan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam neraca perdagangan Indonesia. Kontribusi komoditi kopi terhadap neraca perdagangan Indonesia dapat dibuktikan pada kinerja perdagangan ekspor dan meningkatnya produksi dan produktivitasnya.

Sebagai komoditi, komoditi kopi dapat menyumbang peranan berupa sumber penerimaan devisa negara, sumber mata pencaharian bagi petani kopi, sebagai stimulus sektor industri perkebunan agroindustri, diversifikasi lahan dan konservasi sumber daya alam. Terlepas dari peluang ekspor yang kian besar, permintaan kopi di dalam negeri masih berpeluang besar mengalami peningkatan (Ditjenbun, 2020).

Indonesia juga sebagai salah satu negara penghasil dan eksportir kopi terbesar di dunia yang mana terus meningkat tiap tahunnya. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi penghasil devisa negara serta dapat membantu petani lokal Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kopi yang diproduksi Indonesia jumlahnya mencapai 774 ribu ton atau 11,95 juta karung pada tahun 2020. Indonesia juga disebut sebagai negara pengeksport kopi terbesar di dunia, Indonesia berada di urutan ketiga setelah Brazil dan Vietnam. Tujuan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan lain-lain (Badan Pusat Statistik, 2022).

(Kopi yang di produksi Indonesia merupakan komoditas yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk bersaing di pasar luar negeri khususnya Eropa, Amerika dan Asia. Potensi ini bisa mendatangkan devisa bagi Indonesia. Adapun data perkembangan volume dan nilai ekspor kopi 10 tahun terakhir sebagai berikut.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kopi Tahun 2013-2022

Berdasarkan gambar 1 volume ekspor dan nilai kopi sepuluh tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Volume ekspor berkisar antara 277,41 ribu ton sampai dengan 532,13 ribu ton dan Nilai ekspor berkisar antara US\$ 806,87 juta sampai dengan US\$ 1.166.179,9 juta. Perkembangan volume dan nilai ekspor kopi dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu produksi kopi Indonesia, harga internasional, nilai tukar (kurs), dan konsumsi dalam negeri (Panca Waskito, 2022).

Kajian untuk mengetahui trend ekspor kopi Indonesia diperlukan untuk mengetahui fluktuasi yang cenderung naik atau turun dan memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai ekspor kopi di Indonesia, maka hal ini akan dapat mewakili seluruh permasalahan volume ekspor kopi Indonesia. Dengan demikian peneliti ini mengangkat judul “Analisis Determinan Ekspor Kopi di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana trend volume dan nilai ekspor komoditas kopi di Indonesia?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi ekspor komoditas kopi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis trend ekspor komoditas kopi di Indonesia.
2. Untuk mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditi kopi di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian nanti, maka kegunaan dari penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi pengambil keputusan terutama pemerintah agar dapat dijadikan bahan pertimbangan baik dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ekspor kopi dari Indonesia ke pasar internasional.
2. Bagi pembaca yaitu sebagai sumber informasi dan perbandingan serta masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis yaitu meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komoditas Kopi

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Konsumsi kopi dunia mencapai 70% berasal dari spesies kopi arabika dan 26% berasal dari spesies kopi robusta. Kopi berasal dari Afrika, yaitu daerah pegunungan di Etopia. Namun, kopi sendiri baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya, yaitu Yaman di bagian selatan Arab, melalui para saudagar Arab (Rahardjo, 2012).

Di Indonesia kopi mulai dikenal pada tahun 1696, yang dibawa oleh VOC. Tanaman kopi di Indonesia mulai diproduksi di pulau Jawa, dan hanya bersifat coba-coba, tetapi karena hasilnya memuaskan dan dipandang oleh VOC cukup menguntungkan sebagai komoditi perdagangan maka VOC menyebarkannya ke berbagai daerah agar para penduduk menanamnya (Najiyanti dan Danarti, 2004).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan ekspor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Komoditas kopi berperan sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, dan penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri (Hervinaldy, 2017).

Kontribusi komoditas kopi terhadap neraca perdagangan Indonesia dapat dibuktikan pada kinerja perdagangan ekspor dan meningkatnya produksi dan produktivitasnya. Sebagai komoditi, komoditi kopi dapat menyumbang peranan berupa sumber penerimaan devisa negara, sumber mata pencaharian bagi petani

kopi, sebagai stimulus sektor industri perkebunan agroindustri, diversifikasi lahan dan konservasi sumber daya alam. Terlepas dari peluang ekspor yang kian besar, permintaan kopi di dalam negeri masih berpeluang besar mengalami peningkatan (Ditjenbun, 2020).

2.2 Teori Harga

Harga adalah satuan nilai yang diberikan pada suatu komoditi sebagai informasi kontraprestasi dari produsen/pemilik komoditi. Dalam teori ekonomi disebutkan bahwa harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif, maka tinggi rendahnya harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Permintaan selalu berhubungan dengan pembeli, sedangkan penawaran berhubungan dengan penjual. Apabila antara penjual dan pembeli berinteraksi, maka terjadilah kegiatan jual beli. Pada saat terjadi kegiatan jual beli di pasar, antara penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga. Pembeli selalu menginginkan harga yang murah, agar dengan uang yang dimilikinya dapat memperoleh barang yang banyak (Hryadi, 2017).

Menurut (Kotler, 2002) harga merupakan jumlah nilai yang ditukar oleh seorang konsumen guna memperoleh suatu produk maupun sejumlah uang yang dibebankan terhadap konsumen untuk mendapat barang ataupun jasa. Teori harga merupakan teori yang terdapat dalam teori ekonomi di mana menjelaskan mengenai perilaku harga-harga ataupun jasa-hasa. Teori harga sendiri menjelaskan mengenai teori bagaimana harga barang yang berada di pasar terbentuk. Harga suatu barang pada dasarnya ditentukan oleh besarnya permintaan maupun penawaran atas barang itu sendiri, kekuatan dari permintaan dan penawaran akan membentuk harga. Dalam

teori ekonomi, adanya penurunan harga di dalam negeri maka akan menyebabkan harga domestik menjadi lebih rendah dibanding dengan harga internasional (Nurafifah, N, 2023).

Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan perdagangan internasional (ekspor dan impor) ada beberapa faktor yang harus mendapatkan perhatian. Teori penawaran menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah penawaran dan harga barang. Semakin rendah harga suatu barang, maka semakin sedikit penawaran terhadap barang tersebut, begitu sebaliknya semakin besar selisih antar harga di pasar internasional dengan harga domestik, menyebabkan jumlah komoditi ekspor bertambah banyak (Navulan et al, 2013). Naik turunnya harga disebabkan oleh:

1. Keadaan perekonomian Negara pengekspor, tingginya inflasi dipasaran domestik menyebabkan harga di pasaran domestik menjadi naik, sehingga secara riil harga komoditi tersebut jika ditinjau dari pasaran internasional akan terlihat semakin menurun.
2. Harga dipasaran internasional semakin meningkat. Harga internasional merupakan keseimbangan antara penawaran ekspor dan permintaan impor dunia suatu komoditas di pasaran dunia. Harga komoditas di pasaran domestik tersebut stabil. Maka selisih harga internasional dan harga domestik semakin besar.

Akibat dari kedua hal diatas akan mendorong ekspor komoditi tersebut. Produsen memberikan penawaran lebih banyak, jika harga lebih tinggi sehingga kurva penawaran berlereng positif. Ada dua alasan penyebab produsen menawarkan

lebih banyak pada tingkat harga yang lebih tinggi. Pertama, jika harga naik dan faktor yang lain konstan, maka harga merupakan imbalan potensial atas produksi suatu barang. Kedua, harga yang lebih tinggi akan meningkatkan kemampuan produsen menghasilkan barang (Sanjaya 2011).

2.3 Teori Perdagangan International

Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai transaksi perdagangan antara subyek ekonomi negara yang satu dengan subyek ekonomi negara yang lain, baik mengenai barang ataupun jasa. Adapun subyek ekonomi yang dimaksud adalah penduduk yang terdiri dari warga negara biasa, perusahaan ekspor, perusahaan impor, perusahaan industri, perusahaan negara ataupun pemerintah yang dapat dilihat dari neraca perdagangan (sobri, 2001).

Gagasan utama terjadinya perdagangan internasional adalah adanya perbedaan potensi sumber-sumber daya yang dimiliki oleh setiap negara. Hal ini merupakan suatu landasan teori yang sangat berpengaruh dalam ilmu ekonomi internasional (Hryadi, 2017).

Menurut (Feriyanto, 2015). Perdagangan internasional adalah kegiatan perekonomian dan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan. Adapun negara yang dimaksud merupakan individu dengan individu, antar individu dengan pemerintah, dan antar pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor utama untuk meningkatkan produk domestik bruto (PDB). Meskipun perdagangan internasional sudah dilakukan selama ribuan tahun, dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial dan politik,

baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional (Ekananda, 2014).

Perdagangan internasional berkaitan dengan pertukaran diluar batas Nasional dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, perdagangan internasional merujuk kepada perencanaan dan pelaksanaan transaksi-transaksi yang melewati batas nasional guna memuaskan tujuan individu dan organisasi (Sitepu,2018).

Menurut Salvatore (1997) ada beberapa manfaat yang diperoleh dari perdagangan internasional yaitu:

- a. Suatu negara dapat memperoleh komoditas yang tidak mampu diproduksi di dalam negeri atau mengalami keterbatasan produksi.
- b. Suatu negara dapat memperoleh keuntungan melalui spesialisasi yaitu dapat mengekspor komoditi yang di produksi dengan harga lebih murah 13 untuk ditukar dengan komoditi unggulan negara lain. Dengan tujuan untuk menekan biaya produksi sendiri yang mahal.
- c. Suatu negara dapat memperluas pasar produk, menambah pendapatan nasional, meningkatkan upah pekerja, menghasilkan devisa, serta dapat memperoleh kemajuan teknologi yang tidak tersedia di dalam negeri melalui perdagangan internasional.

2.4 Determinan Ekspor

Ekspor dapat diartikan sebagai mengeluarkan barang, jasa, atau modal yang berasal dari dalam daerah ke luar daerah secara internasional. Tujuannya untuk

digunakan, dimiliki, dialihkan, atau dijual kembali dengan memanfaatkan kegunaan atau keuntungan atas produk tersebut (Elpawati, 2017). Beberapa negara termasuk Indonesia perdagangan luar negeri khususnya ekspor memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai penggerak perekonomian nasional dan penunjang cadangan devisa (Tambunan, 2000).

Adanya ekspor ini dapat memberikan manfaat, salah satunya yaitu untuk mencari pangsa pasar baru apabila keadaan pasar di dalam negeri sudah terlalu jenuh. Selain itu, dengan adanya ekspor dapat memudahkan dalam perluasan pasar pada sektor industri. Pertumbuhan suatu negara dapat dipengaruhi oleh naik turunnya nilai ekspor (Tyas, 2022).

2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor adalah sebagai berikut:

1) Produksi

Produksi adalah suatu hubungan fungsional yang terjadi antara hasil produksi dengan faktor-faktor produksi (bahan baku, tenaga kerja, modal, dan lain-lain). Produksi merupakan suatu kegiatan guna menambah nilai guna suatu barang agar dapat meningkatkan daya guna. Dalam melakukan kegiatan produksi perlu dilakukan perencanaan dan penghitungan secara cermat dan teliti untuk dapat menghasilkan suatu produk yang bermutu dan berkualitas. Dalam proses produksi juga sangat diperlukan proses pengelolaan yang baik dan benar agar dapat menghasilkan suatu produk dengan jumlah yang maksimal. Dengan begitu, kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan juga bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Kesanggupan produksi dalam negeri

sangat menentukan tinggi rendahnya ekspor. Semakin tinggi dan semakin baik hasil produksi, maka volume ekspor akan semakin meningkat (Irnawati, 2022).

2) Harga Internasional dan Domestik

Harga Internasional (*word Price*) merupakan harga suatu barang yang berlaku di pasar dunia. Jika harga internasional lebih tinggi dari pada harga domestik, maka ketika perdagangan mulai dilakukan, suatu negara akan cenderung menjadi eksportir. Para produsen di negara tersebut tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih tinggi di pasar dunia dan mulai menjual produknya pada pembeli di negara lain. Sebaliknya ketika harga internasional lebih rendah dari pada harga domestik, maka ketika hubungan perdagangan mulai dilakukan, negara tersebut akan tertarik untuk memanfaatkan harga yang lebih rendah yang ditawarkan oleh negara lain (Gregory Mankiw, 2009).

3) Kurs (Nilai Tukar)

Nilai tukar atau kurs menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam perdagangan internasional. Kurs merupakan tingkat harga yang telah disepakati oleh penduduk di kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Nilai tukar mata uang suatu negara dibedakan atas nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal adalah harga relatif mata uang dua negara, sedangkan nilai tukar riil berkaitan dengan harga relatif dari barang-barang antara dua negara. Nilai tukar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ekspor. Apabila nilai tukar mata uang dalam negeri melemah, maka ekspor semakin meningkat (Irnawati, 2022).

4) Konsumsi Kopi Dalam Negeri

Menurut Herispon (2009) pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan hidupnya. Besarnya pengeluaran suatu masyarakat ini sangat tergantung hubungannya dengan pendapatan masyarakat tersebut, meningkatnya pendapatan, maka bertambah pula permintaan (demand), maka pengeluaran konsumsi juga akan semakin besar.

Tinggi rendahnya konsumsi kopi dapat berpengaruh terhadap ekspor kopi. Hal ini di akibatkan karena konsumsi dalam negeri mempengaruhi ketersediaan produk yang ada. Jika konsumsi lebih sedikit dari ketersediaan produk yang ada maka akan memaksa negara untuk melakukan ekspor untuk mengatasi kelebihan ketersediaan produk kopi yang ada di dalam negeri. Maka tinggi rendahnya konsumsi kopi didalam negeri akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ekspor kopi Indonesia (Panca Waskito, 2022).

2.5 Penelitian Tedahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini memuat tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis determinan ekspor di Indonesia. Penelitian terdahulu ini sebagai rujukan penelitian penulis lakukan yang berjudul Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Tedahulu yang Relevan

No	Judul penelitian	Metode analisis Data	Hasil penelitian
1	Analisis Determinan	Metode analisis menggunakan	Pada hasil penelitian ini terpilih model panel PCSE

	Ekspor Kopi Indonesia Pada Empat Negara Importir Terbesar. Dwiky Ardiansyah dan Dias Sastria (2018)	analisis regresi data panel	(Panel Corrected Standard Error) dan menjelaskan bahwa inflasi, pendapatan 13omestic bruto perkapita, dan konsumsi kopi tahun sebelumnya dari empat negara importir kopi terbesar Indonesia signifikan mempengaruhi ekspor kopi Indonesia dan hanya nilai tukar riil efektif yang tidak berpengaruh secara signifikan.
2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi ke Jerman. Indrawaty Sitepu dan Medi Lilis Wenny Nainggolan (2021)	Metode analisis data yang digunakan dengan analisis regresi berganda menggunakan software SPSS.20 version dengan variabel bebas yaitu jumlah produksi (X1), harga internasional (X2), nilai tukar (X3), harga domestik (X4), konsumsi (X5), barang subsitusi (X6), sedangkan variable terikat adalah volume ekspor kopi (Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan secara serempak variabel-variabel bebas (produksi (X1), harga internasional (X2), nilai tukar (X3), harga domestik (X4), konsumsi (X5), barang subsitusi (X6), berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi. Secara parsial produksi (X1) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi, sedangkan untuk harga internasional (X2), nilai tukar (X3), harga domestik (X4), konsumsi (X5), barang subsitusi (X6) berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi.
3	Analisis Determinan Volume Ekspor Kopi Indonesia Dari Sisi Permintaan. Haris Fadhilla dan Ryan Juminta Anward (2023)	Metode analisis menggunakan analisis regresi data panel.	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa konsumsi kopi domestik, PDB per kapita berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan kurs riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Variabel PDB per kapita merupakan variabel yang paling berpengaruh dominan dalam

				mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia dari sisi permintaan.
4	Analisis Determinan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Dengan Pendekatan Mohammad Bakhrul Fikri Suraya (2019)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL).	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL).	Hasil penelitian menunjukkan Volume Ekspor Kopi Indonesia pada satu tahun sebelumnya, GDP Perkapita Jerman dan Malaysia, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar berpengaruh negative terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia. Sedangkan, Harga Kopi Internasional pada dua tahun sebelumnya, GDP Perkapita Amerika Serikat dan Italia berpengaruh positif terhadap Ekspor Kopi Indonesia.
5	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia. Novia Salsa Irmawati dan Lucia Rita Indarawati (2022)	Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan pendekatan VECM.	Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan pendekatan VECM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi kopi dan luas lahan kopi Indonesia berpengaruh signifikan dalam jangka panjang tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Kurs berpengaruh secara negatif dan signifikan dalam terhadap volume ekspor kopi Indonesia dalam jangka panjang tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek. Kemudian berdasarkan hasil analisis variance decomposition menunjukkan bahwa variabel kurs berperan paling besar terhadap volatilitas volume ekspor kopi Indonesia. Inflasi berpengaruh signifikan dalam jangka panjang tetapi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek terhadap volume ekspor kopi Indonesia.

6	Analisis Trend Ekspor Teh Indonesia. Yusrizal Ariandi, dkk (2019)	Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend dan dilanjutkan dengan metode kuadrat terkecil biasa (OLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren masyarakat Indonesia Ekspor teh menurun karena menurunnya volume dan nilai ekspor teh. Volume Produksi teh Indonesia, harga dalam negeri, harga ekspor, dan nilai tukar rupiah dolar secara bersamaan mempengaruhi ekspor teh Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi teh Indonesia ekspor secara parsial dan yang paling berpengaruh adalah harga ekspor dan nilai tukar rupiah dolar.
---	---	--	--

2.6 Kerangka Pikir

Pada pembahasan kali ini, penulis akan memaparkan mengenai model penelitian yang menjadi dasar pemikiran dalam melihat hubungan antara ekspor kopi dengan variabel-variabel independen dalam model. Selanjutnya, informasi mengenai model penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Pemikiran Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia

2.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga analisis trend volume dan nilai ekspor komoditas kopi memiliki trend meningkat dan diduga faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia adalah produksi, harga internasional, harga domestik, nilai tukar (kurs), dan konsumsi dalam negeri.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai Maret 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka produksi komoditi ekspor perkebunan, volume ekspor dan nilai ekspor komoditi perkebunan di Indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu atau *time series* dengan periode waktu 20 tahun yaitu dari tahun 2001-2021.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Perdagangan, dan Trade Map.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan *study literature*. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan data dalam kurung waktu 20 tahun mulai tahun 2000-2021 dengan mengambil data, gambar, tabel yang telah ada pada sumber data dari Badan Pusat

Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Bank Indonesia, dan literatur-literatur lainnya yang terpercaya dan bersifat resmi.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis trend untuk mengetahui trend volume dan nilai ekspor kopi Indonesia. Analisis trend menggunakan model regresi sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui trend ekspor kopi Indonesia dan fungsi dari analisis trend ekspor kopi Indonesia adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Volume/Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

X = Waktu (Tahun)

a = Konstanta

b = Parameter

Sedangkan metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel atau lebih dari satu variabel. Langkah selanjutnya yaitu dengan mengestimasi model persamaan regresi dengan menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) dan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5$$

Keterangan:

$\ln Y$ = Ekspor Kopi Indonesia (ton)

$\ln X_1$ = Produksi (ton)

$\ln X_2$ = Harga Internasional (US\$)

$\ln X_3$ = Harga Domestik (Rp/Kg)

$\ln X_4$ = Nilai Tukar (Rp)

$\ln X_5$ = Konsumsi Kopi Domestik (ton)

β_0 = Intersep

$\beta_1 - \beta_5$ = Parameter

3.3.1 Uji F

Pengujian ini digunakan untuk menguji keberartian model variabel bebas terhadap variabel dependen di formulasi model penelitian atau tidak berpengaruh dengan cara membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Kriteria pengujiannya adalah jika Fhitung lebih besar dari Ftabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$) model persamaan diterima, apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$) maka model persamaan ditolak. Rumus uji F sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Berganda

n = Jumlah Sampel

k = Banyaknya Komponen Variabel Bebas

3.3.2 Uji R-Square

Uji adjusted R-square atau koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji adjusted R-square dapat dilakukan dengan syarat hasil pada uji F signifikan. Kriteria pengujiannya adalah dengan cara melihat nilai adjusted R-square. Rumus uji R-Square sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

n = Banyaknya Sampel

3.3.3 Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menghitung koefisien regresi dari beberapa variabel bebas yang nantinya ada pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya. Hasil dari pengujian ini dapat disimpulkan jika, nilai t yang diperoleh sebesar α ternyata lebih besar dari t -tabel (t -hitung $>$ t -tabel) maka dapat dikatakan bahwa variabel yang diuji berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya. Sedangkan sebaliknya jika t -hitung lebih kecil dari t -tabel (t -hitung $<$ t -tabel) maka dapat dikatakan bahwa variabel yang diuji tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependennya. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

3.5 Definisi Operasional

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu ekspor kopi Indonesia, produksi, harga internasional, harga domestik, nilai tukar (kurs), dan Konsumsi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Volume Ekspor Kopi (Y) yaitu, seluruh jenis kopi yang di ekspor selama periode 2001-2021 dengan satuan Ton.
- b. Produksi (X_1) yaitu, jumlah kopi yang diproduksi oleh Indonesia selama periode 2001-2021 dengan satuan Ton.
- c. Harga Internasional (X_2) yaitu, harga kopi di pasar internasional atau dunia selama periode 2001-2021 dengan satuan US\$.
- d. Harga Domestik (X_3) yaitu, harga kopi di pasar internasional atau dunia selama periode 2001-2021 dengan satuan Rp.
- e. Kurs (X_4) yaitu, nilai tukar US dollar terhadap rupiah selama periode 2001-2021 dengan satuan Rp.
- f. Konsumsi (X_5) yaitu, seluruh jumlah konsumsi kopi di Indonesia selama periode 2001-2021 dengan satuan Ton.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan demikian, wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut. Indonesia sebagai titik persilangan kegiatan perekonomian dunia, antara perdagangan negara-negara industri dan negara-negara yang sedang berkembang. Misalnya antara Jepang, Korea, dan RRC dengan negara-negara di Asia, Afrika, dan Eropa.

Karena letak geografis Indonesia pula Indonesia mendapat pengaruh berbagai kebudayaan dan peradaban dunia, serta secara alami dipengaruhi oleh angin musim. Sekitar bulan Oktober-April angin bertiup dari Asia ke Australia yang membawa banyak uap air dari Samudra Pasifik sehingga menimbulkan musim hujan. Sekitar bulan April-Oktober angin bertiup dari Australia ke Asia yang sedikit membawa uap air dari Samudra Hindia sehingga menimbulkan musim kemarau.

Pengaruh musim tersebut di atas menyebabkan Indonesia menjadi negara agraris terkemuka. Pertanian di Indonesia maju pesat dan banyak menghasilkan bahan makanan seperti beras, jagung, sayur-sayuran, buah-buahan, karet, kopi, gula, tembakau, dan lain-lain yang sangat berguna bagi kemakmuran dan keberlangsungan penduduk Indonesia, secara ekonomi pun menjadi peluang untuk berperan serta dalam perdagangan internasional.

4.2 Keadaan Demografis

Populasi Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 yaitu sebesar 270,2 juta jiwa, meningkat dibandingkan sensus penduduk 2010 yang menghasilkan angka 237,64 juta jiwa. Populasi Indonesia diperkirakan akan terus bertambah dan diproyeksikan mencapai 305 juta jiwa pada tahun 2035. Sebanyak 56% penduduk tinggal di Pulau Jawa, yang merupakan pulau terpadat di dunia. Indonesia sendiri adalah negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia. Indonesia memiliki budaya dan bahasa yang berhubungan, tetapi berbeda. Sejak kemerdekaannya Bahasa Indonesia (sejenis dengan Bahasa Melayu) menyebar ke seluruh penjuru Indonesia dan menjadi bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi, pendidikan, pemerintahan, dan bisnis. Namun bahasa daerah juga masih tetap banyak dipergunakan. (Wikipedia, 2023)

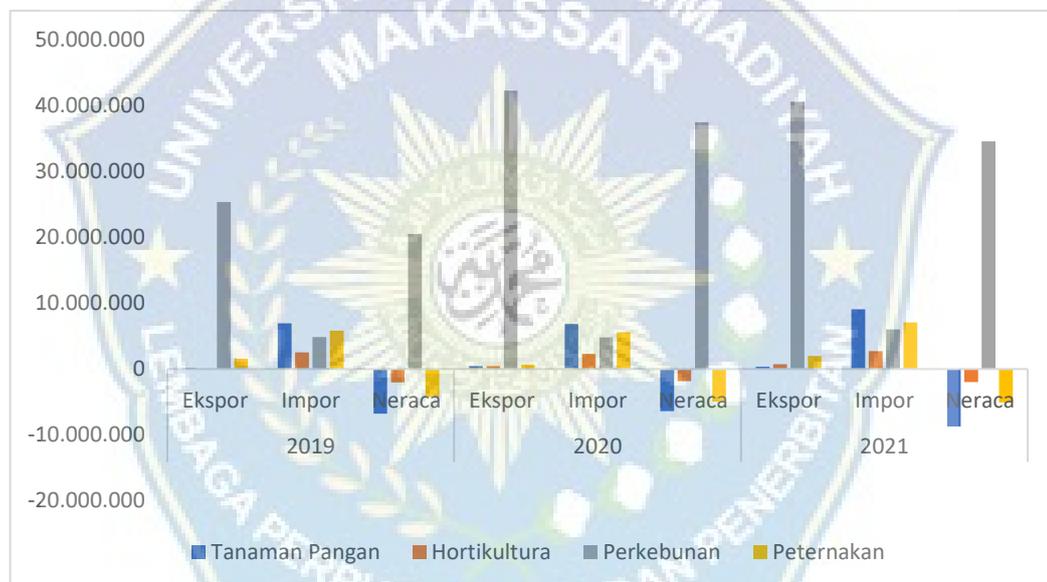
4.3 Keadaan Perkebunan

Komoditas perkebunan merupakan sumber devisa negara di sektor pertanian. Tahun 2021 sub sektor perkebunan memberikan devisa bersih ke negara sebesar 34,61 milyar US\$. Tabel 2 dan gambar 3 menunjukkan perkembangan besarnya neraca ekspor impor per subsektor di sektor Pertanian.

Tabel 2 Perkembangan Neraca Ekspor Impor Per Sub Sektor di Sektor Pertanian,

Tahun 2019-2021(US\$)									
Sub Sektor	2019			2020			2021		
	Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca
Tanaman Pangan	171.696	6.966.381	-6.794.685	422.677	6.830.520	-6.407.843	352.660	9.087.929	-8.735.269
Hortikultura	46.590	2.509.327	-2.040.737	444.322	2.304.537	-1.860.214	715.704	2.705.631	-1.989.928
Perkebunan	25.384.834	4.842.204	20.542.630	42.329.250	4.821.560	37.507.690	40.611.356	5.999.569	34.611.787
Peternakan	1.552.675	5.821.957	-4.269.283	628.605	5.568.924	-4.940.319	1.975.342	7.069.258	-5.093.916

Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2022



Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2022

Gambar 3 Perkembangan Neraca Ekspor Impor Per Sub Sektor di Sektor Pertanian, Tahun 2019-2021

Tahun 2020, nilai ekspor kopi menempati urutan ke kelima komoditas terbesar di Indonesia setelah kelapa sawit, karet, kakao dan kelapa. Nilai ekspor kopi mencapai 0.82 Milyard US\$.

Tabel 3 Nilai dan Kontribusi Ekspor Impor Komoditas Perkebunan, Tahun 2020

No	Komoditi	Ekspor (Juta US\$)	Impor (Juta US\$)	Kontribusi (10%)	
				Ekspor	Impor
1	Kelapa Sawit	19.712	3	69,80	0,06
2	Karet	3.247	85	11,50	1,76
3	Kakao	1.244	651	4,41	13,50
4	Kelapa	1.172	48	4,15	0,99
5	Kopi	822	38	2,91	0,79
6	Tembakau	196	550	0,69	11,42
7	Cengkeh	177	12	0,63	0,26
8	Lada	160	2	0,57	0,04
9	Pala	159	1	0,56	0,03
10	Kayu Manis	151	15	0,54	0,32
11	The	96	26	0,34	0,54
12	Panili	60	21	0,21	0,44
13	Kapas	34	785	0,12	16,29
14	Lainnya	1.011	2.583	3,58	53,58
Perkebunan		28.241	4.822	100,00	100,00

*Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal
Kementerian Pertanian 2022*

4.4. Keadaan Komoditas Kopi

4.4.1 Perkembangan Luas Areal Kopi Indonesia

Luas areal kopi Indonesia pada periode 1984-2022 menurut keadaan tanaman didominasi oleh luas tanaman kopi menghasilkan (LTM) mencapai 73,30%. Sisanya luas tanaman belum menghasilkan (LBM) sebesar 16,01% dan luas tanam tidak menghasilkan/ rusak (LTR) sebesar 10,45%.

Perkembangan luas areal kopi Indonesia 1984-2022 menurut status pengusahaannya didominasi oleh kopi yang diusahakan oleh rakyat atau Perkebunan Rakyat (PR) mencapai 95,77%. Sisanya diusahakan oleh Negara atau Perkebunan Besar Negara (PBN) sebesar 2,07% dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 2,30%.

Perkembangan luas areal kopi di Indonesia pada periode 1984- 2022 cenderung mengalami peningkatan 0,96% per tahun. Sementara perkembangan luas

areal kopi pada satu dekade terakhir cenderung mengalami peningkatan yang lebih kecil yaitu sebesar 0,19% per tahun.

Berdasarkan status pengusahaan, pada periode 1984-2022, luas areal kopi yang meningkat hanya terjadi pada perkebunan rakyat yaitu sebesar 1,09%. Sedangkan PBN maupun PBS mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,62% per tahun dan 1,77% per tahun. Demikian juga perkembangannya selama satu dekade terakhir (2013-2022), meskipun lebih kecil pertumbuhannya, Perkebunan Rakyat (PR) masih ada peningkatan dibanding PBN maupun PBS yang mengalami penurunan. Pertumbuhan PR sebesar 0,43% per tahun, PBN turun 4,69% per tahun dan PBS turun sebesar 7,67% per tahun.

Berdasarkan jenis kopi yang diusahakan antara tahun 2001 hingga 2022, mayoritas pekebun kopi di Indonesia menanam kopi jenis robusta, mencapai 79,36% atau mencapai luas rata-rata 968,88 ribu hektar, sementara kopi jenis arabika hanya mencapai luas rata-rata 251,94 ribu hektar atau share 20,64% dari total luas areal kopi Indonesia. Jika dilihat perkembangannya selama sepuluh tahun terakhir (2013-2022), nampak bahwa dominasi kopi robusta mulai berkurang, menjadi sebesar 71,65%. Kopi arabika makin menarik bagi pekebun karena harga kopi arabika di pasar internasional lebih tinggi dibanding kopi robusta, tahun 2020 harga rata-rata kopi arabika 3,32 USD\$/kg sedang kopi robusta sebesar 1,52 USD\$/kg.

Perkembangan luas areal kopi robusta antara tahun 2001 hingga 2022 secara total cenderung mengalami penurunan luas rata-rata 1,42% per tahun. Berbeda dengan trend kopi robusta yang cenderung mengalami trend penurunan luas areal,

pertumbuhan luas areal kopi arabika di Indonesia tahun 2001-2022 justru mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar 10,07% per tahun. Sebesar 75.94 ribu hektar di tahun 2001 pada tahun 2022 mencapai luas 370,33 ribu hektar.

4.4.2 Perkembangan Produksi Kopi di Indonesia

Perkembangan produksi kopi Indonesia periode 1980–2022 juga mengalami peningkatan, dengan laju pertumbuhan rata-rata 2,61%. Peningkatan produksi kopi tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 1998 sebesar 20,08%, dimana produksi kopi mencapai 514,45 ribu ton atau meningkat 86,03 ribu ton dari tahun sebelumnya sebesar 428,42 ribu ton kopi berasan. Pada tahun 2022 produksi kopi meningkat 2,61% dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan kopi selama sepuluh tahun terakhir 2013-2022 meningkat lebih kecil, yaitu rata-rata 1,86% per tahun.

Produksi kopi berdasarkan status perusahaan didominasi oleh produksi kopi yang diusahakan dilahan perkebunan rakyat (PR) yang mencapai share 95,36% atau mencapai rata-rata produksi 548,28 ribu ton. Produksi kopi yang berasal dari kebun milik negara (PBN) dan kebun milik swasta relatif kecil yaitu berkontribusi 2,67% dan 1,97% atau produksi kopi berasan rata-rata 15,36 ribu ton dan 11,33 ribu ton. Tetapi bila dilihat perkembangan rata-rata satu dekade terakhir menunjukkan bahwa PBS melampaui PBN, yaitu rata-rata sebesar 10,82 ribu ton PBN sedang PBS 10,86 ribu ton.

Produksi kopi periode 2001-2022 menurut jenis kopi yang diusahakan didominasi oleh kopi jenis robusta yang mencapai produksi rata-rata 526,52 ribu ton atau share 79,47% dari total rata-rata produksi kopi Indonesia yang mencapai

574,97 ribu ton kopi berasan. Perkembangan produksi kopi berdasarkan jenis selama periode tersebut menunjukkan rata-rata pertumbuhan kopi robusta naik 0,66% per tahun sedangkan kopi arabika meningkat 12,64% per tahun.

4.4.3 Perkembangan Volume Ekspor Kopi Indonesia

Perkembangan volume ekspor kopi Indonesia pada tahun 1980 –2021 berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat rata-rata sebesar 3.42% per tahun. Ekspor kopi Indonesia tahun 1980 sebesar 238,68 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar USD 656,01 juta dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 382,93 ribu ton atau senilai USD 851.72 juta. Perkembangan volume dan nilai ekspor kopi kondisi 10 tahun terakhir (2012-2021) secara volume mengalami peningkatan sebesar 1,35% per tahun, namun nilai ekspornya turun sebesar 2,92% per tahun. Penurunan nilai ekspor kopi Indonesia paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 31,10%, tahun 2017 mencapai 1.19 milyar USD menjadi 817,79 juta USD di tahun 2018.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Trend Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Analisis trend pada penelitian ini digunakan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan ekspor kopi Indonesia pada masa yang akan datang. Analisis trend pada penelitian ini membahas tentang trend volume ekspor kopi Indonesia dan trend nilai ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021.

Volume dan nilai ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Volume ekspor kopi selama periode tahun 2001-2021 rata-rata mencapai 395.071,6 ton/tahun. Volume ekspor kopi terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 248.924,7 ton, sedangkan volume ekspor kopi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 532.193,3 ton. Hal tersebut disebabkan oleh harga kopi sudah mulai meningkat akibat faktor fundamental dan non fundamental pada fund manager di dunia. Sementara nilai ekspor kopi Indonesia selama periode tahun 2001-2021 rata-rata mencapai US\$ 783.366,4 per tahun. Nilai ekspor kopi terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar US\$ 182.608,4, sedangkan nilai ekspor kopi tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar US\$ 1.243.825,8. Hal tersebut disebabkan karena adanya gejala akan terjadinya krisis kopi dunia sehingga menimbulkan penurunan ekspor pada komoditas kopi.



Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah 2024

Gambar 4 Trend Analisis Volume Ekspor Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021

Berdasarkan gambar 4 grafik trend volume ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Sedangkan garis trend analisis volume ekspor menunjukkan kesatu arah saja yaitu arah kenaikan. Pada grafik garis trend volume ekspor kopi Indonesia diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 361420 + 3059,2x$$

$$R^2 = 0,0602$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 3.059,2 ton.



Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah 2024

Gambar 5 Trend Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Berdasarkan gambar 5 nilai ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021 juga mengalami fluktuasi dan grafik garis trend nilai ekspor kopi Indonesia menunjukkan kesatu arah saja yaitu arah kenaikan. Pada grafik garis trend nilai ekspor kopi Indonesia diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 351214 + 39287x$$

$$R^2 = 0,524$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar US\$ 39.287.

Berdasarkan hasil analisis trend volume dan nilai ekspor kopi Indonesia dapat dijelaskan bahwa hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa trend analisis volume dan nilai ekspor komoditas kopi Indonesia cenderung meningkat. Walaupun volume dan nilai ekspor berfluktuasi namun karena secara nominal volume dan nilai ekspor cenderung terus meningkat sehingga trend volume dan nilai ekspor mendatang mengalami peningkatan.

5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi volume Ekspor Kopi di Indonesia

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2021. Variabel bebas digunakan yaitu produksi (X_1), harga Internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), konsumsi (X_5). Variabel-variabel bebas tersebut dilihat seberapa besar pengaruh terhadap volume ekspor kopi di Indonesia terikat. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi di Indonesia dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5$$

Keterangan:

$\ln Y$ = Ekspor Kopi Indonesia (ton)

$\ln X_1$ = Produksi (ton)

$\ln X_2$ = Harga Internasional (US\$)

$\ln X_3$ = Harga Domestik (Rp/Kg)

$\ln X_4$ = Nilai Tukar (Rp)

$\ln X_5$ = Konsumsi Kopi Domestik (ton)

β_0 = Intersep

$\beta_1 - \beta_5$ = Parameter

Tabel 4 Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021

Variabel	Coefficients	Standard Error	t-Hitung	Prob.
Konstanta	22,5433	7,6415	2,9501	0,0099
Produksi (Ton) X_1	-1,0788	0,6938	-1,5550	0,1408
Harga Interenasional (US\$) X_2	-0,8271	0,2291	-3,6103	0,0026
Harga Domestik (Rp) X_3	-0,0524	0,2591	-0,2024	0,8423
Nilai Tukar (Rp) X_4	-1,6949	0,3591	-4,7193	0,0003
Konsumsi (Ton) X_5	2,2338	0,4563	4,8956	0,0002

Sig.F = 0,0019

F-Hitung = 6,6204

F-Tabel = 2,6848

R-Square = 0,6882

t-Tabel = 2,1314

Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah 2024

Berdasarkan dari table 4 diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = 22,5433 - 1,0788 \ln X_1 - 0,8271 \ln X_2 - 0,0524 \ln X_3 - 1,6949 \ln X_4 + 2,2338 \ln X_5$$

Keterangan:

Y = Volume Ekspor Kopi Indonesia (Ton)

X_1 = Produksi (Ton)

X_2 = Harga Internasional (US\$)

X_3 = Harga Domestik (Rp)

X_4 = Nilai Tukar (Rp)

X_5 = Konsumsi (Ton)

Berdasarkan dari persamaan model regresi yang diperoleh dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta

Hasil persamaan regresi memperoleh hasil konstanta sebesar 22,5433, artinya apabila variabel bebas seperti produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) tetap konstan atau tidak berubah, maka ekspor kopi Indonesia meningkat sebesar 22,5433 persen.

2) Produksi (X_1)

Hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel produksi sebesar -1,0788, artinya jika produksi meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 1,0788 persen.

3) Harga Internasional (X_2)

Hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel harga internasional sebesar -0,8271, artinya apabila variabel harga internasional meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,8271 persen.

4) Harga Domestik (X_3)

Hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel harga domestik sebesar -0,0524, artinya apabila variabel harga domestik meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,0524 persen.

5) Nilai Tukar (X_4)

Hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel nilai tukar sebesar -1,6949, artinya apabila variabel nilai tukar meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 1,6949 persen.

6) Konsumsi (X_5)

Hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel konsumsi sebesar 2,2338, artinya apabila variabel konsumsi meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan sebesar 2,2338 persen.

5.2.1 Uji F

Uji F atau model uji Anova digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak. Uji F dilakukan dengan signifikan α sebesar 95 persen yaitu melihat apakah F-Hitung lebih dari F-Tabel dan nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat diartikan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan model regresi signifikan. Berdasarkan tabel 5 hasil uji F memperoleh nilai signifikan F sebesar $0,0019 < \alpha (0,05)$ dan nilai F-Hitung $(6,6204) > F\text{-Tabel } (2,6848)$. Dapat disimpulkan bahwa variable bebas yaitu produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestic (X_3),

nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Volume ekspor kopi Indonesia (Y).

5.2.2 Uji R-Square

Uji R-square atau koefisien determinan digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap nilai variabel dependen. Uji R-square dapat dilakukan dengan syarat hasil pada uji F signifikan. Berdasarkan tabel 5 hasil uji R-Square diperoleh nilai R-Square sebesar 0,6882, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) berpengaruh sebesar 68,82% terhadap variabel terikat Volume ekspor kopi Indonesia (Y). Sedangkan sisanya sebesar 31,18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam estimasi ini.

5.2.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan apakah t-Hitung lebih dari t-Tabel dan nilai probabilitas, maka dapat diartikan variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan table 5 diperoleh hasil uji t terhadap setiap variabel bebas sebagai berikut:

1. Produksi (X_1)

Variabel produksi (X_1) diperoleh nilai t-Hitung $(-1,5550) < t$ -Tabel $(2,1314)$ dengan nilai probabilitas $(0,1408) > \alpha (0,05)$, yang artinya bahwa variabel bebas produksi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Secara teori kesanggupan produksi dalam negeri sangat menentukan tinggi rendahnya ekspor. Semakin tinggi dan semakin baik hasil produksi, maka volume ekspor akan semakin meningkat. Akan tetapi, pada hasil penelitian yang dilakukan tidak demikian, hasil uji menunjukkan variabel produksi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak selalu produksi yang tinggi dapat mempengaruhi volume ekspor dikarenakan saat produksi tinggi permintaan dalam negeri juga tinggi, dalam hal ini produksi yang tinggi digunakan untuk memenuhi konsumsi dalam negeri. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (M, Amirus Saleh, dkk, 2016) yang menyatakan bahwa variabel produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor produksi mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

2. Harga Internasional (X_2)

Variabel harga internasional (X_2) diperoleh t-Hitung $(-3,6103) > t$ -Tabel $(2,1314)$ dengan nilai probabilitas $0,0025 < \alpha (0,05)$, yang artinya bahwa variabel bebas harga internasional (X_2) secara parsial berpengaruh negatif

secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Hal ini sesuai dengan hukum penawaran yang berbunyi apabila harga suatu barang menurun, maka jumlah barang yang ditawarkan juga menurun. Begitupun sebaliknya apabila harga suatu barang meningkat, maka jumlah barang yang ditawarkan juga meningkat. Sehingga jika harga internasional komoditas kopi menurun, maka jumlah kopi yang diekspor akan menurun. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lubis, R. A dan Nur, A. B. R, 2023) yang menyatakan bahwa harga internasional berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor harga internasional mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

3. Harga Domestik (X_3)

Variabel harga domestik (X_3) diperoleh t -Hitung $(-0,2024) < t$ -Tabel $(2,1314)$ dengan nilai probabilitas $(0,8432) > \alpha (0,05)$, yang artinya bahwa variabel bebas harga domestik (X_3) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Hal ini menjelaskan bahwa volume ekspor kopi di Indonesia tidak dipengaruhi oleh harga domestik tetapi lebih melihat perkembangan harga internasional. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sitepu, I., & Nainggolan, M. L. W, 2021) yang menyatakan bahwa harga domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor harga domestik mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

4. Nilai Tukar (X_4)

Variabel nilai tukar (X_4) diperoleh t-Hitung (-4,7193) > t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas (0,0003) > α (0,05), yang artinya bahwa variabel bebas nilai tukar (X_4) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Nilai tukar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ekspor. Apabila nilai tukar mata uang dalam negeri melemah, maka ekspor semakin meningkat (Irnawati, 2022). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Fadhilla, H dan Anward, R. J, 2023) yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor nilai tukar mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

5. Konsumsi (X_5)

Variabel konsumsi (X_5) diperoleh t-Hitung (4,8956) > t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas (0,0002) < α (0,05), yang artinya bahwa variabel bebas konsumsi (X_5) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Tinggi rendahnya konsumsi kopi dapat berpengaruh terhadap ekspor kopi. Hal ini di akibatkan karena konsumsi dalam negeri mempengaruhi ketersediaan produk yang ada. Jika konsumsi lebih sedikit dari ketersediaan produk yang ada maka akan memaksa negara untuk melakukan ekspor untuk mengatasi kelebihan ketersediaan produk kopi yang ada di dalam negeri. Maka tinggi rendahnya konsumsi kopi didalam negeri akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ekspor kopi

Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Waskito, P, 2022) yang menyatakan bahwa konsumsi kopi domestik berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor konsumsi mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Trend volume ekspor kopi di Indonesia selama kurun waktu 2001-2021 mengalami kenaikan sebesar 3.059,2 ton/tahun. Sedangkan nilai ekspor komoditas kopi di Indonesia pada kurun waktu yang sama mengalami trend kenaikan sebesar US\$ 39.287/tahun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas kopi di Indonesia yang nilai signifikan adalah harga internasional, nilai tukar, dan konsumsi. Jika harga komoditas kopi di tingkat internasional naik 1% maka volume ekspor komoditas kopi menurun sebesar 0,83%, jika nilai tukar rupiah naik sebesar 1% maka volume ekspor kopi turun sebesar 1,69%, dan apabila konsumsi kopi di Indonesia naik 1% volume ekspor komoditas kopi naik 2,23%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis determinan ekspor kopi di Indonesia saran yang diberikan penulis adalah Pemerintah diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia seperti hasil dalam penelitian ini yakni harga internasional, nilai tukar, dan konsumsi. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat mempererat hubungan perdagangan dengan negara lain supaya dapat meningkatkan ekspor kopi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Volume dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia
- Ditjenbun. (2020). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Elpawati, RadityaAudayuda. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Jagung di Indonesia dengan Menggunakan Model Regresi Linier Berganda. *Jurnal Agribisnis*. Vol.12 No.
- Fadhilla, H dan Anward, R. J, 2023. Analisis Determinan Volume Ekspor Kopi Indonesia dari Sisi permintaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. 6(1), 159-170.
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, Endang (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Penerbit Media Tera, Yogyakarta.
- Great, N. 2023. Perdagangan Internasional: Pengertian, Tujuan, Manfaatnya Bagi Konsumen. Diakses pada tanggal 20 november 2023. <https://greatnusa.com/artikel/manfaat-perdagangan-internasional/#:~:text=Perdagangan%20internasional%20memungkinkan%20negara%20untuk,dengan%20meningkatkan%20produktivitas%20dan%20efisiensi.>
- Gunawan Widjaja dan Ahmad Yani. 2000. *Hukum tentang Perlindungan Konsucmen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasnudi, dan Iskandar S. 2005. *Rencaan Strategis Pembangunan Perkebunan di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2012*. Medan: Lecture Papers Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Herispon, S.E., M.Si. (2009). *Buku Ajar Ekonomi Makro*. Pekanbaru: STIE Riau
- Hervinaldy. 2017. "Strategi Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Kopi di Amerika Serikat." *mediateliti*.
- Kementerian Pertanian. 2022. *Outlook Komoditas Perkebunan Kopi*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal.
- Komaling, R. J. (2013). "Analisis Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman"*Jurnal EMBA* Vol.1 No.4, 2025-2035.

- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*. (2002). Jakarta: PT. Prehalindo.
- Lubis, R. A dan Nur, A. B. R, 2023. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(2), 135-132.
- L. R. I. Novia Salsa Irmawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia," *GROWTH J. Ilmu Ekon. Pembang.*, vol. Vol 1, No, 2022.
- Mankiw, N.G., 2009., *Macroeconomics*, 7 th Edition, Worth Publisher, New York.
- Mejaya, A. S., Fanani, D., dan Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 35(2).
- Najiyati, Sri dan Danarti. 2004. *Budidaya Tanaman Kopi dan Penanganan Pasca Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurafifah, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tembakau Indonesia ke Filipina Tahun 2007-2021. Sarjana Tesis, Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/8967/>
- Pardede, R., & Haryadi, T. Y. (2017). Pengaruh Persepsi Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian yang dimediasi Kepuasan Konsumen. *Journal of Business & Applied Management* Vol 10 No. 1,
- Rahardjo P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penerbar Swadaya
- Salvatore, D., 2014. *Ekonomi Internasional Edisi 9 Buku 2 9th ed.*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sari, Dewi Navulan, et al. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Arabika Aceh. Volume 1, No. 1, Februari 2013. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Sitepu, I., & Nainggolan, M. L. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman. *Jurnal Methodagro*.
- Sobri. 2001. *Ekonomi Internasional: Teori Masalah dan Kebijaksanaannya*. BPFE. UI: Yogyakarta.

Tambunan, Tulus. 2000. Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan. LP3ES. Jakarta.

Tyas, H. P. (2022). Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019. Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 2(2), 37–52.

Waskito, P. (2022). Determinan Ekspor Kopi Indonesia. Sarjan Tesis, Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/37988/>



L

A

M

P

I

R

A



N

Lampiran 1. Data Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Tahun	Volume Ekspor (ton)	Nilai (US\$)
2001	248.924,7	182.608,4
2002	322.543,4	218.770,7
2003	320.768,0	250.882,2
2004	338.647,7	281.635,0
2005	442.686,9	497.777,2
2006	411.508,7	583.177,9
2007	320.431,5	633.919,6
2008	467.852,3	988.828,9
2009	510.030,4	821.956,6
2010	432.721,1	812.360,0
2011	346.062,6	1.034.724,7
2012	447.010,8	1.243.825,8
2013	532.139,3	1.166.179,9
2014	382.750,3	1.030.716,4
2015	499.612,7	1.189.551,3
2016	412.370,3	1.000.620,1
2017	467.198,3	1.175.393,1
2018	277.411,2	806.878,6
2019	355.766,5	872.355,4
2020	375.555,9	809.158,9
2021	384.510,6	849.373,2

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Lampiran 2. Variabel Data Penelitian Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia

Tahun	Volume Ekspor (Ton) Y
2001	248.924,7
2002	322.543,4
2003	320.768,0
2004	338.647,7
2005	442.686,9
2006	411.508,7
2007	320.431,5
2008	467.852,3
2009	510.030,4
2010	432.721,1
2011	346.062,6
2012	447.010,8
2013	532.139,3
2014	382.750,3
2015	499.612,7
2016	412.370,3
2017	467.198,3
2018	277.411,2
2019	355.766,5
2020	375.555,9
2021	384.510,6

Sumber: : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Tahun	Produksi (Ton) X1
2001	569.234
2002	682.019
2003	671.255
2004	674.386
2005	640.365
2006	682.158
2007	676.476
2008	698.016
2009	682.690
2010	686.921
2011	638.646
2012	691.163
2013	675.881
2014	643.857
2015	639.355
2016	663.871
2017	717.962
2018	756.051
2019	752.551
2020	762.380
2021	786.191

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2024

Tahun	Harga Internasional (US\$) X2
2001	755
2002	690
2003	803
2004	856
2005	1.131
2006	1.421
2007	1.980
2008	2.115
2009	1.613
2010	1.878
2011	2.992
2012	2.785
2013	2.198
2014	2.701
2015	2.386
2016	2.432
2017	2.538
2018	2.921
2019	2.460
2020	2.167
2021	2.217

Sumber: Trade Map

Tahun	Harga Domestik (Rp) X3
2001	8.987
2002	13.789
2003	11.267
2004	11.787
2005	17.845
2006	19.996
2007	23.612
2008	22.217
2009	15.292
2010	20.206
2011	19.373
2012	19.606
2013	20.555
2014	20.613
2015	19.135
2016	19.813
2017	24.802
2018	25.305
2019	26.145
2020	27.569
2021	28.360

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2024

Tahun	Nilai Tukar (Rp) X4
2001	10.266
2002	9.261
2003	8.571
2004	9.030
2005	9.751
2006	9.141
2007	9.142
2008	9.772
2009	10.356
2010	9.078
2011	8.773
2012	9.419
2013	10.563
2014	11.885
2015	13.458
2016	13.330
2017	13.398
2018	14.267
2019	14.131
2020	14.625
2021	14.345

Sumber: Kementerian Perdagangan, 2024

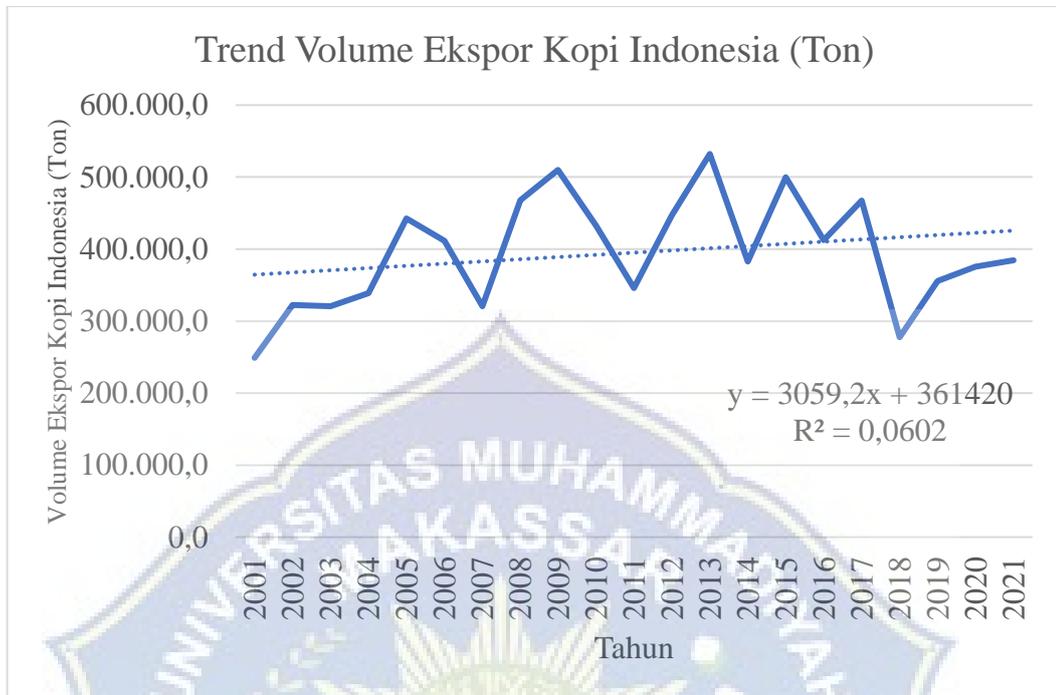
Tahun	Konsumsi (Ton) X5
2001	110.000
2002	106.740
2003	109.980
2004	130.150
2005	157.560
2006	169.980
2007	174.450
2008	199.980
2009	199.980
2010	199.980
2011	199.980
2012	220.020
2013	241.360
2014	250.020
2015	264.210
2016	268.930
2017	276.320
2018	279.820
2019	286.310
2020	293.641
2021	305.420

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2024

Lampiran 3. Nilai Logaritma Variabel Data Penelitian Analisis Determinan Ekspor Kopi di Indonesia

Tahun	lnY	lnX1	lnX2	lnX3	lnX4	lnX5
2001	12,42	13,25	6,63	9,10	9,24	11,61
2002	12,68	13,43	6,54	9,53	9,13	11,58
2003	12,68	13,42	6,69	9,33	9,06	11,61
2004	12,73	13,42	6,75	9,37	9,11	11,78
2005	13,00	13,37	7,03	9,79	9,19	11,97
2006	12,93	13,43	7,26	9,90	9,12	12,04
2007	12,68	13,42	7,59	10,07	9,12	12,07
2008	13,06	13,46	7,66	10,01	9,19	12,21
2009	13,14	13,43	7,39	9,64	9,25	12,21
2010	12,98	13,44	7,54	9,91	9,11	12,21
2011	12,75	13,37	8,00	9,87	9,08	12,21
2012	13,01	13,45	7,93	9,88	9,15	12,30
2013	13,18	13,42	7,70	9,93	9,27	12,39
2014	12,86	13,38	7,90	9,93	9,38	12,43
2015	13,12	13,37	7,78	9,86	9,51	12,48
2016	12,93	13,41	7,80	9,89	9,50	12,50
2017	13,05	13,48	7,84	10,12	9,50	12,53
2018	12,53	13,54	7,98	10,14	9,57	12,54
2019	12,78	13,53	7,81	10,17	9,56	12,56
2020	12,84	13,54	7,68	10,22	9,59	12,59
2021	12,86	13,57	7,70	10,25	9,57	12,63

Lampiran 4. Grafik Trend Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia



Lampiran 5. Hasil Output Regresi Linear Berganda

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,8296
R Square	0,6882
Adjusted R Square	0,5842
Standard Error	0,1307
Observations	21,0000

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	5,0000	0,5653	0,1131	6,6204	0,0019
Residual	15,0000	0,2562	0,0171		
Total	20,0000	0,8215			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	22,5433	7,6415	2,9501	0,0099	6,2558	38,8309	6,2558	38,8309
lnX1	-1,0788	0,6938	-1,5550	0,1408	-2,5575	0,3999	-2,5575	0,3999
lnX2	-0,8271	0,2291	-3,6103	0,0026	-1,3154	-0,3388	-1,3154	-0,3388
lnX3	-0,0524	0,2591	-0,2024	0,8423	-0,6048	0,4999	-0,6048	0,4999
lnX4	-1,6949	0,3591	-4,7193	0,0003	-2,4603	-0,9294	-2,4603	-0,9294
lnX5	2,2338	0,4563	4,8956	0,0002	1,2613	3,2063	1,2613	3,2063

Lampiran 6. Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@uimuh.ac.id

Nomor : 3455/05/C.4-VIII/I/1445/2024

23 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

11 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 350/FP/A.6-II/I/1445/2024 tanggal 23 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI MEY MONA

No. Stambuk : 10596 1111420

Fakultas : Fakultas Pertanian

Jurusan : Agribisnis

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS DETERMINAN EKSPOR KOMODITAS KOPI DI INDONESIA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Januari 2024 s/d 26 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://emap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **1741/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **izin penelitian** 2. Kepala Badan Pusat Statistik Prov.
Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3455/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 23 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **PUTRI MEY MONA**
Nomor Pokok : **105961111420**
Program Studi : **Agribisnis**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS DETERMINAN EKSPOR KOMODITAS KOPI DI INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. **26 Januari s/d 26 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringatan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Mey Mona

Nim : 105961111420

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	6 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

/

Bab I Putri Mey Mona

105961111420

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383854812

File name: Bab_I_Mona.docx (70.49K)

Word count: 628

Character count: 4175

Bab I Putri Mey Mona 105961111420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unhas.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.unis.ac.id Internet Source	2%
3	kitakuliah hukum.blogspot.com Internet Source	2%
4	repositori.uma.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

/

23.05.2024 10:19

Bab II Putri Mey Mona 105961111420

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383865928

File name: Bab_II_Mona.docx (39.54K)

Word count: 2190

Character count: 14478

Bab II Putri Mey Mona 105961111420

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stiemmamuju.e-journal.id Internet Source	7%
2	repository.umy.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Jember Student Paper	3%
4	wahyu-dewanto.blogspot.com Internet Source	3%
5	123dok.com Internet Source	3%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
7	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Bab III Putri Mey Mona
105961111420

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2024 02:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383866619

File name: Bab_III_Mona.docx (17.48K)

Word count: 744

Character count: 4618

1



Bab IV Putri Mey Mona 105961111420

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2024 02:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383867347

File name: Bab_IV_Mona.docx (26.57K)

Word count: 1324

Character count: 7797

IV Putri Mey Mona 105961111420

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	3%
2	www.suarapemredkalbar.com Internet Source	3%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	ndanihas.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes

or

Exclude matches

Exclude bibliography

or

I

Bab V Putri Mey Mona 105961111420

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383868619

File name: Bab_V_Mona.docx (31.38K)

Word count: 1834

Character count: 11187

Bab V Putri Mey Mona 105961111420

ORIGINALITY REPORT

6%	7%	13%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	materikuliahiep.blogspot.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



1



Bab VI Putri Mey Mona
10596111420

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2024 02:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383869064

File name: Bab_VI_Mona.docx (14.99K)

Word count: 228

Character count: 1464

Bab VI Putri Mey Mona 105961111420

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source



4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Putri Mey Mona, lahir di Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, pada tanggal 18 Mei 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Muh. Yusuf dan Ibu Muliana dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni Gaitza Zahira Sopha.

Pada tahun 2008 sekolah di SD Negeri Batupapan dan lulus pada tahun 2014. SMP Negeri 1 Papalang lulus pada tahun 2017. SMA Negeri 1 Mamuju lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis juga memasuki organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis sebagai anggota, penulis melakukan magang di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal. Penulis juga mengikuti Program KKN-Tematik di Desa Erelembang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Ekspor Komoditas Kopi di Indonesia”.